Bab 1
Pendahuluan

1.1.Latar Belakang Masalah

Menghadapi persaingan industri yang sangat ketat seperti sekarang ini, setiap perusahaan harus bersaing secara kompetitif untuk memperebutkan pasar yang baik di nasional atau internasional. Setiap perusahaan pasti membutuhkan sumber daya manusia untuk digunakan sebagai karyawan. Perusahaan sangat berharap pada karyawan agar bisa menjadi pekerja yang baik dalam bidang produksi dan karyawan diharapkan bisa membantu agar tercapainya tujuan perusahaan..

Suatu kegiatan produksi di setiap perusahaan sangat penting untuk diperhatikan. Selain melihat proses produksinya, perusahaan harus memperhatikan manusia yang bekerja di lantai produksi karena selain faktor mesin dan bahan baku, manusia memegang peranan yang sangat penting. Peran penting manusia sebagai karyawan perlu dipertahankan, usaha mempertahankan karyawan ini tidak hanya menyangkut masalah mengenai pencegahan kehilangan karyawan-karyawan tersebut tetapi juga untuk mempertahankan sikap kerjasama dan kemampuan bekerja dari para karyawan tersebut.

Proses produksi tidak akan berjalan dengan lancar jika perusahaan kekurangan karyawan atau tidak bekerjanya karyawan. Kecelakaan saat bekerja adalah salah satu faktor penyebab terjadi hilangnya hari kerja karyawan di lantai produksi. Perusahaan sangat merasa rugi jika kehilangan karyawan, karena jika karyawan tidak bisa bekerja maka perusahaan akan mengalami penurunan produksi dan mengalami kerugian.

CV. *Grand Manufacturing* Indonesia merupakan sebuah intansi atau perusahaan yang bergerak di bidang industry manufactur, perusahaan ini memproduksi saringan oli dan *spare part*. CV. *Grand Manufacturing* selalu mendapatkan jumlah pesanan dari beberapa konsumen yang terhitung banyak, sehingga saringan oli yang harus

diproduksi oleh setiap karyawan akan lebih banyak. Hal ini membuat karyawan dituntut untuk memproduksi barang yang sangat banyak dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Dengan adanya target produksi dan jangka waktu pengerjaan yang telah ditentukan maka setiap karyawan diharuskan memproduksi barang dengan cepat. Dengan diharuskannya karyawan memproduksi saringan oli dengan cepat, maka karyawan merasa tertekan dan hal tersebut membuat setiap karyawan saat bekerja jarang mengikuti peraturan yang ada di perusahaan sehingga akhirnya mengakibatkan kecelakaan yang tidak terduga dan perusahaan mengalami kerugian akibat kecelakaan tersebut.

Menerapkan peraturan diperusahaan sangat penting sebagai strategi untuk mengurangi kecelakaan yang terjadi. Peraturan yang ada akan membuat karyawan aman saat bekerja. Menggunakan peralatan yang telah disediakan oleh perusahaan adalah salah satu cara untuk mematuhi peraturan yang ada, karena dengan menggunakan peralatan yang ada dapat membuat karyawan terhindar dari kecelakaan. Beberapa kecelakaan sering terjadi seperti tidak menggunakan masker dengan alasan susah bernafas, tidak menggunakan sarung tangan dengan alasan licin dan tidak nyaman saat bekerja dan masih banyak kecelakaan yang lain. Perusahaan akan mengalami kerugian jika banyak karyawannya yang mengalami kecelakaan.

Besar dan kecilnya kerugian yang diterima perusahaan tergantung dari berapa tingkat kekerapan (frekuensi), keparahan (*severity*) kecelakaan, hari kerja yang hilang akibat kecelakaan kerja dan kehadiran yang kurang akibat kecelakaan kerja. Dengan demikian kecelakaan yang diakibatkan oleh kelalaian dalam kerja akan sangat berpengaruh dalam kegiatan proses produksi dan bisa mengancam kelangsungan hidup perusahaan, dengan kata lain kecelakaan yang diterima karyawan adalah suatu faktor yang menyebabkan produktivitas karyawan dalam bekerja menurun.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala bagian produksi. Penurunan produktivitas menurut kepala produksi disebabkan akibat kecelakaan kerja yang dialami karyawan, karena jika kecelakaan terjadi maka perusahaan akan

kehilangan karyawannya dilantai produksi dan akhirnya membuat produksi yang seharusnya cukup malah menjadi berkurang. Peningkatan dan penurunan produktivitas tentu menjadi perhatian utama untuk merealisasikan stategi tersebut. Sebagai perusahaan industri manufaktur peningkatan produktivitas akan dipengaruhi oleh kinerja karayawan dilantai produksi.

Hubungan antara keselamatan kerja dengan produktivitas yaitu jika tingkat kecelakaan yang menimpa karyawan sangat tinggi maka maka produktivitas dari karyawan sangat kecil, sebaliknya jika tingkat kecelakaan yang menimpa karyawan rendah, maka tingkat produktivitas sangat baik. Lebih rendah tingkat kecelakaan yang di alami karyawan, Lebih rendah juga hari kerja karyawan yang hilang dan hal tersebut menguntungkan perusahaan dalam produktivitas.

Objective Matrix (OMAX) adalah sebuah metode untuk mengukur produktivitas. Menghitung produktivitas menggunakan metode OMAX bisa penggabungan dari kriteria-kriteria yang dibutuhkan. Dari kriteria-kriteria yang telah terpilih memiliki nilai sasaran khusus serta kriteria-kriteria yang terpilih mempunyai nilai bobot berdasarkan tingkat kepentingannya untuk tujuan perusahaan. Dengan metode ini pihak perusahaan bisa mudah menentukan kriteria apa saja yang ingin dijadikan sebagai alat ukur produktivitas.

Melihat kondisi perusahaan seperti itu, maka perlu dilakukan evaluasi yang benar agar produktivitas perusahaan khususnya kinerja karyawan di lantai produksi bisa meningkat. Berdasarkan hal tersebut melakukan penelitian dengan metode *Objective Matrix* (OMAX) bisa membantu perusahaan dalam mengantisipasi menurunannya produktivitas. Beberapa masalah yang ada diperusahaan menjadikan peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang berjudul **"ANALISIS PRODUKTIVITAS *OBJECTIVE MATRIX* (OMAX) DITINJAU DARI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DILANTAI PRODUKSI DI CV. GRAND MANUFACTURING INDONESIA"**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada kepala bagian produksi bahwa telah diprediksi yang menyebabkan menurunnya produktivitas adalah kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan. Karena kecelakaan yang dialami oleh karyawan bisa membuat bagian produksi kehilangan hari karyawannya untuk memproduksi saringan oli. Dengan adanya kecelakaan kerja dan hilangnya hari karyawan maka produksi saringan oli munurun dan membuat bagian produksi tidak bisa mencapai target yang telah ditentukan.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengidentifikasi prediksi yang telah didapat dari hasil wawancara, perlu dibuktikan dengan melakukan perhitungan *objective matrix* yang ditinjau dari keselamatan dan kesehatan kerja. Perhitungan ini meliputi beberapa kriteria seperti produktivitas tenaga kerja, kekerapan kecelakaan, keparahan kecelakaan dan efektivitas kehadiran karyawan. Dengan adanya beberapa kriteria tersebut bisa diketahui kriteria mana yang paling dominan dalam penurunan kecelakaan kerja.

1.4. Batasan Masalah

Untuk mencegah meluasnya permasalahan yang ada, maka ruang lingkup penelitian dapat dibatasi sebagai berikut :

1. Objek penelitian hanya dilakukan pada bagian produksi saringan oli.

1.5. Sistematika penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang penyusunan laporan penelitian skripsi yang akan dibuat, maka penulis memberikan gambaran sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Berisikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisikan mengenai penjelasan dari metode dan perhitungan yang digunakan dalam pemecahan masalah

Bab III Metodologi Penelitian

Berisikan kerangka pemecahan masalah tentang langkah-langkah pemecahan masalah dan diagram alir pemecahan masalah.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisikan tentang pengumpulan dan pengolahan data perusahaan dan menjelaskan teknik dan alat pengolahan data yang dgunakan dalam pemecahan masalah.

Bab V Analisis

Berisikan analisis dari hasil pengolahan data yang sudah dilakukan.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan masalah dan analisi masalah dan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak perusahaan.